

## PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI MELALUI APLIKASI QUIZ INTERAKTIF DAN PEMBAGIAN PAKET MENSTRUAL PAD PADA SISWI SMP

Anna Yuliana<sup>1</sup>, Resha Resmawati Shaleha<sup>2</sup>, Hana Diana Maria<sup>3</sup>,  
Deffa Ambarwati Soesilo<sup>4</sup>, Cica Agustiani<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Departemen Farmakokimia, Universitas Bakti Tunas Husada, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinis, Universitas Bakti Tunas Husada, Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Bisnis Digital, Universitas Bakti Tunas Husada, Indonesia

<sup>4,5</sup>Prodi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Indonesia

[resharesmawati@universitas-bth.ac.id](mailto:resharesmawati@universitas-bth.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pemahaman tentang fungsi dan proses biologi tubuh adalah komponen penting dari perkembangan remaja. WHO mengatakan bahwa remaja berusia 10-19 tahun berada dalam fase transisi yang sangat penting sehingga akan menentukan kesehatan dan kesejahteraan mereka di masa depan. Selain itu, memahami kesehatan reproduksi membantu mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan alat reproduksi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan penyuluhan serta edukasi melalui aplikasi quiz interaktif, dengan harapan dapat menarik minat siswi serta guru sehingga materi menjadi mudah untuk dipahami. Sasaran kegiatan ini siswi yang berada di SMP sebanyak 151 orang. Kegiatan diawal dengan pembukaan, pengisian *pre-test*, pemberian materi, diskusi, pengisian *post-test*, pembagian *menstrual pad*, dan penutup. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan dari nilai hasil *pre-test* yaitu 41,73% menjadi 98,38% untuk hasil *post-test*, yang terlihat adanya antusias para siswi dalam menyimak materi dengan menggunakan aplikasi quiz interaktif yang menarik sehingga membuat siswi lebih semangat untuk mempelajari tentang kesehatan reproduksi.

**Kata Kunci:** Aplikasi Quiz Interaktif; Menstrual Pad; Kesehatan Reproduksi.

**Abstract:** Understanding the function and biological processes of the body is an important component of adolescent development. Based on WHO research, that 10-19 year olds are in crucial transitional phase that will determine the future health and well-being. Besides, understanding reproductive health helps the become more aware of the importance opining hygiene and reproductive organ health. The purpose of this dedication is to provide education and understanding with interactive quiz, that are expected to attract the interest of both teachers and students so that they are easy to understand. The target of this activity is the pupils who are in the first secondary school as many as 151 people. Activities started with opening, *pre-test* filling, material delivery, discussion, *post-test* replenishment, *menstrual pad* division, and closing. The data analysis showed a significant increase from *pre-test* score 41,73% to 98,38% for *post-test* results, which was seen by the enthusiasm of the students in reading the material and in using an interesting interactive quiz application which mate the students more enthusiast to learn about reproductive health.

**Keywords:** Interactive Quiz Application; Menstrual Pad; Reproduction Health.



#### Article History:

Received: 22-08-2024

Revised : 13-09-2024

Accepted: 17-09-2024

Online : 05-10-2024



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Ketidakhahaman remaja tentang berbagai aspek reproduksi yang berkaitan dengan mereka sendiri menyebabkan meningkatnya kasus reproduksi remaja saat ini (Dungga & Ihsan, 2023). Seperlima dari populasi Indonesia adalah remaja, yang memiliki kemungkinan berperilaku beresiko jika mereka tidak diwaspadai. Akibat jangka panjang dari perilaku ini dapat sangat berbahaya (Muharrina et al., 2023). Pengenalan organ reproduksi dan cara menjaga kesehatan organ reproduksi merupakan bagian dari pendidikan reproduksi dan seksual sejak usia dini. Jika pendidikan ini diberikan bersama orang tua, manfaatnya akan lebih besar karena anak-anak akan memahami kesehatan reproduksi dan seksual dengan benar (Rahmiyani et al., 2021). Survei Kesehatan Remaja Indonesia (SKRRI) yang dilakukan tahun 2002 menemukan bahwa 511.336 orang atau 2,4% dari total 21.264.000 remaja dengan usia 15-19 tahun dan remaja pada usia 20-24 tahun sekitar 1.727.929 dari total 20.092.200 belum pernah menikah di Indonesia sebelumnya tetapi sudah melakukan hubungan seks (Pebiansyah et al., 2022).

Masa remaja adalah fase yang penuh dengan aktivitas dan interaksi sosial, yang mendorong perilaku seksual serta rasa penasaran terhadap lawan jenis. Rasa ingin tahu ini mendorong mereka untuk mempelajari tentang seksualitas (Putro et al., 2022). Masa remaja adalah tahap kehidupan yang pasti dilalui oleh setiap individu, meliputi perkembangan munculnya ciri-ciri sekunder hingga mencapai kematangan seksual serta perubahan psikologis dan pola pikir dari masa kanak-kanan menuju kedewasaan (Anggraeni & Sutarno, 2023). Remaja mengalami perubahan yang mencakup perkembangan karakteristik seks primer dan sekunder. Pada usia peralihan, mereka sering kali kurang memahami seksualitas pranikah (Yunanda et al., 2023).

Remaja biasanya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Namun, mereka sering enggan berbicara dengan orang tua mengenai isu-isu seksualitas karena banyak keluarga di Indonesia masih menanggapi topik tersebut sebagai hal yang tabu untuk dibahas dengan anak-anak yang belum menikah (Pebiansyah et al., 2022). Akibatnya, remaja sering mencari informasi melalui teman sebaya dan lingkungan sekitar yang mungkin tidak memiliki pemahaman yang tepat mengenai kesehatan reproduksi (Aryani et al., 2022). Oleh sebab itu, pendidikan seksual sejak ini menjadi sangat penting. Terutama bagi anak perempuan, mereka perlu mendapatkan edukasi tentang seksualitas agar memahami konsekuensi dan tanggung jawab yang mungkin timbul jika tidak berhati-hati ketika memasuki masa aktif secara seksual (Yuliana, Rahmiyani, et al., 2022).

Menurut data SDKI 2012, hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki-laki usia 15-19 tahun yang memahami bahwa kehamilan bisa terjadi hanya dengan satu kali hubungan seksual. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih sangat terbatas.

Selain itu, remaja perempuan juga kurang mengetahui gejala PMS. Hanya 9,9% remaja perempuan dan laki-laki 10,6% tetapi pada pengetahuan komprehensif tentang HIV-AIDS, remaja lebih banyak mengetahuinya (Atik & Susilowati, 2021). Usia haid pertama atau *menarche* serta umur pernikahan dapat mempengaruhi masa seksual aktif sebelum menikah pada remaja dan dewasa muda (Selviana et al., 2022). Setelah sistem reproduksi dan berbagai hormon tubuh menjadi sempurna, seorang remaja putri akan mengalami menstruasi (Nuryadin Zain et al., 2024). Tanda penting pubertas pada remaja perempuan adalah menstruasi, yang merupakan tanda kematangan seksual pada remaja perempuan. Perdarahan vagina yang teratur dan berkala adalah tanda pubertas (Yuliana, Priatna, et al., 2022). Situasi ini meningkatkan risiko berbagai masalah kesehatan reproduksi, seperti hubungan seksual sebelum menikah kehamilan pranikah, kehamilan remaja, kehamilan yang tidak diinginkan, infeksi HIV dan AIDS, pemerkosaan, kehamilan dan penggunaan kontrasepsi yang tidak aman, serta komplikasi kehamilan seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah atau bahkan kelahiran mati (Pebiansyah et al., 2023).

Remaja mengalami masalah kesehatan reproduksi akibat kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran mengenai cara menjaga kesehatan reproduksi yang benar. Pengetahuan atau aspek kognitif memiliki peran besar dalam menentukan perilaku seseorang (Yuliana et al., 2024). Oleh karena itu, meningkatkan pengetahuan remaja sangatlah penting. Berbagai pendekatan dapat diterapkan untuk mencapai hal ini, seperti memberikan pendidikan kepada orang tua sejak dini dan menyelenggarakan kegiatan penyuluhan. Pendekatan ini akan membantu remaja menjadi lebih sadar dan mampu menerapkan teori yang dipelajari dalam situasi nyata (Shaleha et al., 2023).

Kegiatan penyuluhan ini dikhususkan untuk siswi. Berdasarkan hasil survei mengungkapkan bahwa salah satu masalah utama siswi SMP adalah kurangnya informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, terutama terkait kesehatan organ reproduksi seperti banyaknya keluhan mengenai keputihan dan siklus menstruasi yang tidak stabil. Berkaitan dengan hal ini, penting bagi remaja untuk dididik tentang pentingnya menjaga kesehatan organ reproduksi dan kesehatan seksual (Dinengsih & Hakim, 2020). Ini akan membantu mereka untuk menjaga diri mereka sendiri dan kemudian menjalani kehidupan yang sehat sebagai seorang perempuan (Sari et al., 2023).

Oleh karena itu, dengan adanya penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswi SMP mengenai informasi kesehatan reproduksi, menjaga kesehatan reproduksi serta penyakit yang dapat menyebabkan masalah pada kesehatan reproduksi. Penyampaian dengan metode aplikasi quiz interaktif ini dapat membantu individu dalam memahami materi yang disampaikan sehingga dapat dipahami dengan baik.

## B. METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan dilakukan di SMP dengan banyak peserta yang mengikuti penyuluhan ini yaitu 151 siswi SMP dengan materi berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Dalam kegiatan ini, para peserta diberikan penyuluhan melalui media ceramah dengan media audio visual dan alat peraga untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Dalam kegiatan ini diberikan pengetahuan mengenai perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada masa remaja, serta cara menjaga kesehatan reproduksi. Selain media ceramah tim pengabdian, mengenalkan aplikasi quiz interaktif berbasis android yang berisi pertanyaan bergambar mengenai kesehatan reproduksi, siklus menstruasi, macam-macam penyakit seksual dan jenis-jenis pembalut.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemberian penyuluhan terlebih dahulu mengenai kesehatan reproduksi pada remaja, sebelum melakukan penyuluhan siswi SMP diberikan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan para siswi SMP mengenai kesehatan reproduksi, selanjutnya pemaparan materi mengenai kesehatan reproduksi dan pengenalan jenis-jenis menstrual pad yang dilakukan oleh tim pengabdian, diskusi tanya jawab oleh siswa dan setelah melakukan penyuluhan dilakukan Selanjutnya dilaksanakan *post-test* untuk mengesahui peningkatan pengetahuan para siswi SMP terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* tim pengabdian melakukan evaluasi dengan cara melihat peningkatan pengetahuan para siswi melalui *pre-test* dan *post-test*.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian diadakan di SMP pada tanggal 15 Agustus 2024. Siswi SMP mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi melalui aplikasi quiz interaktif dan distribusi paket *menstrual pad*. Pada kegiatan ini diikuti 151 siswi yang terdiri dari siswi kelas 7, kelas 8 dan kelas 9. Kegiatan ini dibagi beberapa sesi yaitu pembukaan, *pre-test*, pemaparan materi mengenai kesehatan reproduksi dan jenis-jenis *menstrual pad*, diskusi, *post-test*, pembagian *menstrual pad* dan penutup. Dalam melakukan *pre-test* ini siswi melakukan quiz interaktif dengan 20 pertanyaan tentang kesehatan reproduksi dan jenis-jenis *menstrual pad*, kegiatan ini dilakukan untuk melihat tingkat pengetahuan siswi terhadap materi yang akan disampaikan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Selama 60 menit, materi ini disampaikan melalui metode dua arah. Pemaparan materi dimulai dengan penjelasan mengenai kesehatan reproduksi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh dan melakukan demonstrasi berbagai jenis *menstrual pad* sehingga siswi dapat memahami berbagai jenis-jenis *menstrual pad* dan cara menggunakan pembalut menstruasi sehingga siswi dapat mengenali perbedaan antara berbagai jenis pembalut dan cara penggunaan yang baik dan benar serta tidak menimbulkan bahaya untuk kesehatan reproduksi.

Kegiatan *pre-test* dan *pos-test* menggunakan aplikasi quiz interaktif, merupakan sebuah metode yang bagus untuk siswi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran para siswi secara langsung dengan materi yang dipelajari dan lebih mudah untuk memahami materi, pada aplikasi quiz interaktif ini siswi secara aktif terlibat dalam menjawab pertanyaan, bukan hanya membaca dan memilih jawab saja tetapi siswi lebih aktif dan semangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada quiz interaktif ini. Aplikasi quiz interaktif ini menarik untuk siswi, selain menjawab pertanyaan-pertanyaan siswi juga lebih bersemangat dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan karena pada quiz interaktif ini banyak hal-hal yang membuat siswi lebih termotivasi lagi untuk belajar, aplikasi quiz interaktif ini meningkatkan pengetahuan siswi dengan cara interaksi yang aktif serta memahami materi.

Penting bagi remaja siswi untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang kesehatan reproduksi, bukan hanya membantu para remaja mengatasi perubahan fisik selama masa pubertas tetapi juga membentuk perilaku para remaja siswi untuk berperilaku hidup sehat, terutama menjaga kesehatan reproduksi untuk masa depan. Dengan pembelajaran tentang kesehatan reproduksi ini, remaja siswi dapat menghindari perilaku yang menyebabkan resiko yang dapat membahayakan kesehatan para remaja siswi, menyebabkan penyakit yang disebabkan oleh kesehatan reproduksi para siswi seperti terkena penyakit *Condyloma Acuminata* atau kutil kelamin yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Papillomavirus*.

Selain melakukan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi melalui aplikasi quiz interaktif, tim pengabdian membagikan paket *menstrual pad* dan paket alat kesehatan yang dapat bermanfaat untuk siswi SMP.

*Menstrual pad* yang dibagikan ini mempunyai berbagai ukuran berbeda yang mempunyai manfaatnya masing-masing dan berguna untuk siswi untuk mencegah infeksi dan iritasi pada kulit serta *menstrual pad* ini dibuat untuk memberikan kenyamanan para siswi saat digunakan dengan berbagai aktivitas tanpa merasa terganggu. Dokumentasi penyerahan paket *menstrual pad* dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2** Penyerahan Paket *Menstrual Pad*

Paket *menstrual pad* merupakan paket yang berisi berbagai jenis dan ukuran pembalut. Jenis ukuran pembalut termasuk adalah pembalut reguler, pembalut dengan tambahan bahan herbal (daun sirih), pembalut celana dan pembalut kain. Ukuran pembalut yang diberikan adalah dari mulai ukuran mini, ukuran reguler, maxi dan super maxi. Selain berbagai jenis pembalut juga diberikan obat anti keputihan.

## 2. Monitoring dan Evaluasi

Hasil *pre-test* (sebelum pemaparan materi) menunjukkan nilai 41,73%, yang menunjukkan para siswi kurang pemahaman dan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan mengenali jenis-jenis *menstrual pad*. Sementara itu, hasil *pos-test* (setelah pemaparan materi) menunjukkan peningkatan pengetahuan para siswi dengan nilai mencapai 98,38%. Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi *Pre-test* dan *Post-test*

Kategori	Rata-rata nilai (%)
Pre-test (Sebelum pemaparan Materi)	41,73
Post-test (Setelah pemaparan materi)	98,38

Hasil di atas menunjukkan bahwa siswi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi, ditandai dengan skor *pos-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *pre-test*. Melalui kegiatan ini para siswi telah memahami pentingnya dalam menjaga kesehatan reproduksi dengan baik dan benar, mulai dari menjaga kebersihan organ intim dan memilih informasi yang tepat tentang seksualitas sebagai hal yang penting dalam menjaga kesehatan reproduksi pada remaja.

Pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja siswi masih dalam tahap perkembangan dan pendekatan, untuk itu dalam kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dengan menggunakan aplikasi quiz interaktif dan mendistribusikan paket *menstrual pad mampu menambah pengetahuan siswi mengenai kesehatan reproduksi* yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Aplikasi Quiz Interaktif yang digunakan pada penyuluhan ini sebagai media pembelajaran siswi mengenai kesehatan reproduksi yang menarik dan diminati untuk menambah semangat para siswi dalam belajar mengenai kesehatan reproduksi.

### 3. Kendala yang Dihadapi

- a. Karena keterbatasan ruang, sasaran kegiatan ini hanya mencakup tidak semua siswi yang dapat mengikutinya, sehingga ada sebagian siswi yang belum mendapatkan informasi tentang penyuluhan kesehatan reproduksi.
- b. Siswi terkendala jaringan pada saat melakukan Quiz Interaktif dikarenakan lokasi sekolah yang terletak jauh dari perkotaan sehingga akses jaringan untuk beberapa *provider* tidak tersedia.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa siswi dapat menyerap informasi kesehatan reproduksi melalui cara yang menyenangkan, kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dan tujuan pengabdian bisa diraih melalui peningkatan pengetahuan siswi. Pada kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan para siswi setelah diberi pemaparan materi tentang penyuluhan kesehatan reproduksi, peningkatan pengetahuan dengan menunjukkan nilai sebesar 41,73% menjadi 98,38% yang dapat dilihat dari hasil peningkatan ini siswi terlihat menyimak materi serta ketertarikan siswi pada materi yang telah disampaikan. Saran untuk kegiatan selanjutnya, pengabdian ini bisa dilakukan untuk semua siswi sehingga semua siswi mendapatkan informasi dengan lengkap dan dilaksanakan secara regular setiap tahun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung program pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada staf, guru dan siswi SMP, serta Kemendikbudristek yang telah memberikan dana melalui Hibah Pengabdian Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dengan No Kontrak 126/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024; 042/SP2H/PPM/LL4/2024; 001/KPKM/U-BTH/LPPM/VI/2024.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, I. D., & Sutarno, M. (2023). Efektivitas Posyandu Remaja Dalam Peningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Posrem Genius Desa Sindangman Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2023. *Jurnal Ners*, 7(2), 1270–1302. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16978>
- Aryani, N. P., Idyawati, S., & Salfarina, A. L. (2022). Kurangnya Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal LENTERA*, 2(1), 148–153. <https://doi.org/10.57267/lentera.v2i1.168>
- Atik, N. S., & Susilowati, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa SMK Kabupaten Semarang. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), 91–99.
- Dinengsih, S., & Hakim, N. (2020). Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Aplikasi Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 515–522. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i4.2975>
- Dungga, E. F., & Ihsan, M. (2023). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 2(3), 134–139. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i3.21146>
- Muharrina, C. R., Yustendi, D., Sarah, S., Herika, L., & Ramadhan, F. (2023). Kesehatan Reproduksi Reproductive Health. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(1), 26–29. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/article/view/11507>
- Nuryadin Zain, D., Pebiansyah, A., Yuliana, A., Amin, S., Rahmiyani, I., Alifiar, I., Hidayat, T., & Resmawati Shaleha, R. (2024). *Penyuluhan Pencegahan DBD di PC Persistri Kota Tasikmalaya*. 8(3), 2701–2709. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Pebiansyah, A., Yuliana, A., Sudianto, S., Nita, P., & Maharani, R. A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu Persatuan Islam Istri Tawang Dalam Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4887. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17383>
- Pebiansyah, A., Yuliana, A., Zain, D. N., Ligarsari, D. L., Nursyifa, N., Nuriman, M. R., Maulana, F., & Novitri, T. (2022). Penyuluhan Penggunaan Antibiotik dan Workshop Pembuatan Sediaan Herbal Jahe sebagai Imunomodulator Di Desa Pusparaja. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 52–56. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.61>
- Putro, R. S., Sunirah, S., Andas, A. M., & ... (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja: Factors Related to Premarried Sexual Behavior in Adolescents. *Jurnal Surya Medika*, 08(01), 194–199. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm/article/view/3163%0Ahttps://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm/article/download/3163/2446>
- Rahmiyani, I., Ruswanto, R., Yuliana, A., Nurviana, V., Nofianti, T., Amin, S., Lestari, T., Faturhman, M., Pratita, A. T. K., & Alifiar, I. (2021). Penyuluhan Tentang Proteksi Diri Di Era New Normal Dan Worskshop Pembuatan Sediaan Herbal Berpotensi Imunomodulator. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(4), 954–961. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.4044>
- Sari, A. K., Meinarisa, M., & Mekeama, L. (2023). Hubungan Literasi Informasi Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Remaja SMP di Kota Jambi. *Jurnal Ners*, 7(2), 1641–1651. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16489>
- Selviana, S., Suwarni, L., & Mawarni, H. G. B. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Kelompok Remaja Masjid. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Berkemajuan*, 6(4), 1687. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10670>
- Shaleha, R. R., Yuliana, A., Amin, S., Pebiansyah, A., Zain, D. N., Hidayat, T., & Alifiar, I. (2023). Penyuluhan Penyakit Gagal Ginjal Kronik Di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 512. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i3.1867>
- Yuliana, A., Priatna, M., Rahmiyani, I., Amin, S., Yeni A, A., & Indra, I. (2022). Gambaran Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-. *Jurnal PengaMAS*, 4(3), 259–269. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v4i3.3129>
- Yuliana, A., Rahmiyani, I., Pebiansyah, A., & Shaleha, R. R. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Skincare Berbahan Alami untuk Perawatan Kulit Wajah di PC PERSISTRI Tawang Kota Tasikmalaya. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(4), 670–674. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i4.11576>
- Yuliana, A., Shaleha, R. R., Pebiansyah, A., S, R. R., Rahmiyani, I., Amin, S., Z, D. N., Hidayat, T., & Alifiar, I. (2024). Penyuluhan Pencegahan Resistensi Antibiotik Pada Tenaga Teknis Kefarmasian. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1453. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20841>
- Yunanda, R., Suwarni, L., Hartini, L., Delvita, Y., & Palge, G. (2023). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Posyandu Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 689–695. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i5.137>